

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan metode R&D atau *Research and Development*. Penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang mana dapat dipakai untuk menghasilkan produk tertentu serta memeriksa untuk mengetahui mutu dari produk yang dihasilkan tersebut, dimana dalam penelitian ini menggunakan model 3-D (*define, design* dan *develop*). Dimana model penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang telah dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, et al. (1974) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*) atau yang sering dikenal dengan *four-D models*. Yang mana hal ini dapat dilakukan sesuai dengan langkah – langkah atau prosedur dalam penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan produk tertentu dengan efektif, guna mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai sumber belajar namun bukan digunakan untuk menguji sebuah teori. Namun, penelitian yang akan dilakukan sampai pada 3 tahapan saja, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) karena hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan waktu, tenaga dan finansial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 311 Gresik yang beralamatkan di Dalegan, Kecamatan. Panceng, Kabupaten Gresik – Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 validator yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran (Ismail Marzuki, M.Pd), ahli materi (Nunuk, S.Pd) dan ahli kebahasaan (Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd) serta 23 peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik.

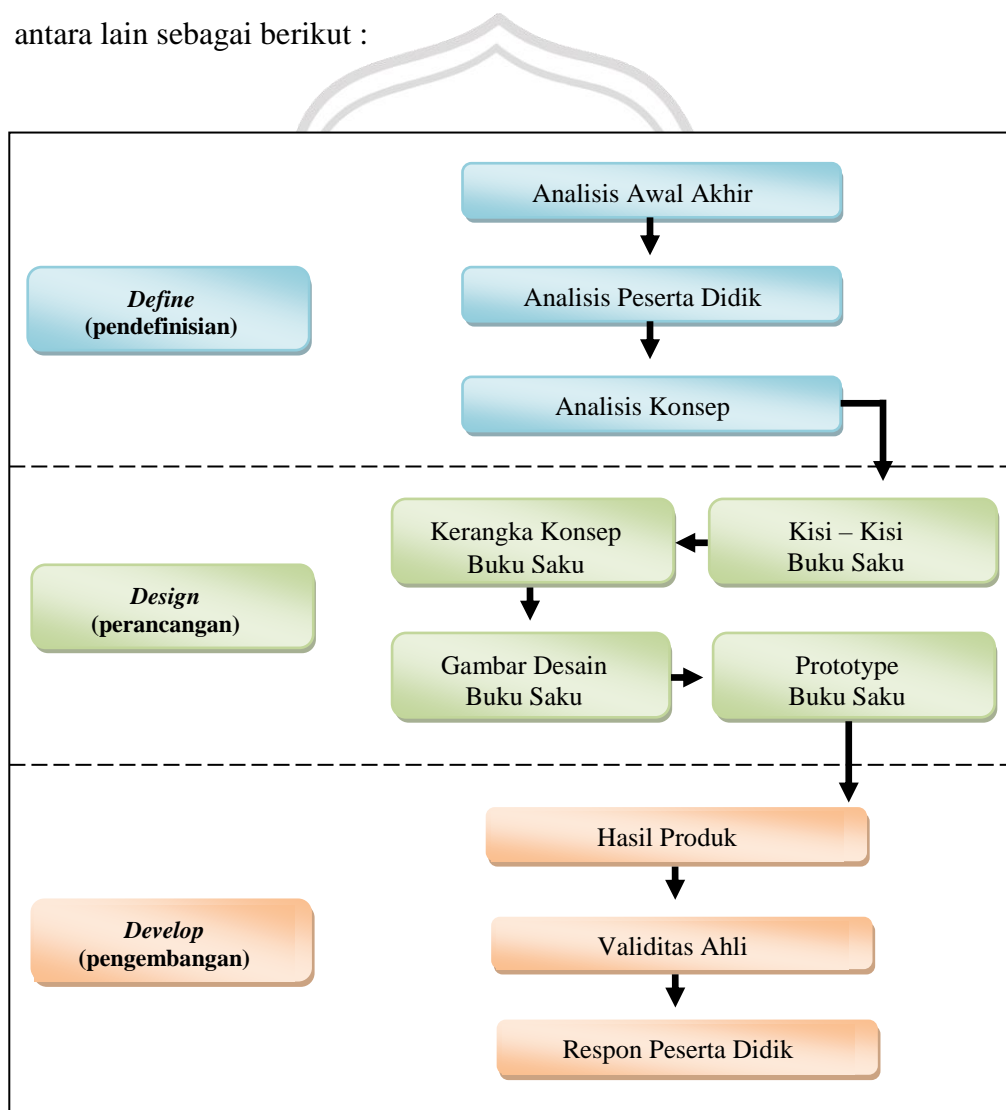
D. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus kepada pokok bahasan atau materi Ekosistem yang berada di tingkat kelas V Sekolah Dasar, dimana menjelaskan terkait dengan ekosistem, komponen ekosistem, jenis – jenis ekosistem, hubungan antar makhluk hidup di wilayah pesisir Gresik serta masyarakat pesisir Gresik yang meliputi profesi masyarakat pesisir Gresik dan hasil turunan ikan di wilayah pesisir Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembuatan buku saku yang sesuai dengan model penelitian 3-D yang terdiri dari pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Proses atau prosedur

dalam penelitian dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian pengembangan. Selain itu, alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang ditujukan kepada siswa kelas V UPT SDN 311 Gresik, serta validator yang mahir dalam bidang media pembelajaran atau ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Catatan subjek penelitian akan dijadikan bahan untuk meningkatkan kesesuaian buku saku. Adapun alur penelitian antara lain sebagai berikut :



Eksplorasi Ekosistem Pesisir Gresik

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu berdasarkan model pengembangan 3-D meliputi *define*, *design* dan *develop* yang diadaptasi dari model penelitian 4-D atau yang sering dikenal dengan *four-D models* oleh Thiagarajan, Semmel, et al. (1974) yang mana terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*). Dalam penelitian pengembangan buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik ini terdapat beberapa tahapan, dimana tahapan yang dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap pendefinisian ini yakni untuk mendefinisikan dan mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk produk yang akan dibangun.

1) Analisis Awal – Akhir (*Front end Analysis*)

Menurut Thiagarajan, Semmel, et al. (1974) analisis awal yang dilakukan merupakan langkah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengemukakan suatu permasalahan yang ditemui selama latihan pembelajaran. Pada titik ini mulai muncul informasi mengenai fakta dan potensi solusi yang memudahkan untuk mengetahui tahap awal pembuatan materi pendidikan buku saku IPA sekolah dasar berdasarkan investigasi habitat pesisir Gresik.

Dalam tahapan ini dilakukan wawancara dengan guru kelas V di UPT SDN 311 Gresik untuk mengetahui bagaimana proses

pembelajaran terutama pada pokok bahasan materi Ekosistem khususnya ekosistem pantai, kemudian dari hasil wawancara yang telah dilakukan akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan sebuah alternatif penyelesaian.

2) Analisa Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Menurut Thiagarajan, Semmel, et al. (1974) menganalisis sekelompok siswa memerlukan melihat perbedaan satu sama lain, dengan mempertimbangkan keterampilan dan latar belakang setiap orang. Instruktur kelas V di UPT SDN 311 Gresik diwawancarai untuk tahap analisis siswa ini karena merekalah yang paling memahami kepribadian siswanya. Kemampuan akademik dan minat belajar diuji dalam penelitian siswa tersebut.

3) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap analisis konsep ini adalah proses mengidentifikasi ide-ide kunci yang perlu diajarkan untuk memutuskan apa yang harus dimasukkan dalam buku saku. Maka, perlu dilakukan sebuah analisis silabus yang digunakan di UPT SDN 311 Gresik sebagai acuan dalam penyusunan RPP yang telah dikembangkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar pembahasan materi sesuai dengan topik dan tidak melebar.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Menurut tahap perancangan ini dimaksudkan untuk merancang media belajar, tindakan berikut harus dilakukan selama tahap perencanaan, yaitu :

1) Kisi – Kisi Buku Saku

Pada tahap perancangan ini diperlukan kisi – kisi buku saku sebagai patokan muatan materi apa saja yang akan dihadirkan pada proses pengembangan buku saku. Hal ini dilakukan supaya materi sesuai dengan topik utama yang membahas terkait ekosistem pesisir wilayah Gresik, sehingga pembahasan tidak melebar atau keluar dari topik utama.

2) Kerangka Konsep Buku Saku

Kerangka konsep buku saku ini perlu dibuat dengan tujuan untuk merinci bagian – bagian pokok bahasan apa saja yang perlu termuat di dalam buku saku. Lebih lanjut, dengan adanya kerangka konsep buku saku ini dapat dijadikan peneliti sebagai acuan saat proses pengembangan buku saku. Sehingga diharapkan tidak ada miskonsepsi terkait dengan materi Ekosistem yang terdapat pada kelas V Sekolah Dasar.

3) Gambar Desain Buku Saku

Pada tahap gambar desain buku saku ini, peneliti membuat sebuah desain terkait dengan pengembangan buku saku yang disesuaikan dengan pokok bahasan pada materi Ekosistem pesisir Gresik. Dimana pada tahap ini saat membuat desain buku saku, peneliti melihat dari kisi – kisi serta kerangka konsep pada buku saku sebagai acuan untuk membuat desain buku saku tersebut supaya lebih terstruktur dan rapih.

4) Prototype

Tahap terakhir dari perancangan ini yaitu membuat sebuah prototype yang disesuaikan dengan kisi – kisi buku saku, kerangka konsep buku saku, gambar desain buku saku sebagai acuan untuk menyusun prototype pengembangan buku saku ini. Hal ini bertujuan supaya bentuk fisik buku saku dapat dikaji baik oleh Dosen Penguji atau Dosen Pembimbing. Apabila terdapat revisi, melalui lembar respon siswa kelas V UPT SDN 311 Gresik serta lembar validasi dari ahli media, ahli materi, dan validator ahli kebahasaan, peneliti dapat menyempurnakan buku saku yang dikembangkan dan layak untuk dinilai oleh validator.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

1) Hasil Produk

Setelah melalui tahapan dalam pengembangan buku saku ini yaitu pada tahap pendefinisian (*define*) serta perancangan (*desain*), maka pada tahap pengembangan (*develop*) inilah hasil produk tercipta. Dimana, produk buku saku yang dihasilkan sesuai dengan kisi – kisi buku saku, kerangka konsep buku saku, serta gambar desain buku saku. Sehingga hasil yang diperoleh dalam proses pengembangan buku saku ini sesuai dengan perencanaan.

Tahap pengembangan yang dilakukan yaitu membuat *prototype* buku saku yang disesuaikan dengan tahap perancangan (*Design*) sebelum diujikan kepada validator. Adapun pengembangan buku sains SD melauai eksplorasi ekosistem pesisir Gresik antara lain sebagai

berikut : (1) menggunakan media kertas doff; (2) menggunakan binder plastik yang berbentuk spiral; (3) menggunakan *font* tulisan *Times New Roman* berukuran 12 serta (4) disajikan gambar dokumentasi sebagai materi pelengkap.

2) Validitas Ahli dan Respon Peserta Didik

Pada tahap pengembangan (*Develop*) ini terdapat 2 tahap pengembangan yaitu validasi ahli (*Expert Appraisal*) dan uji coba pengembangan (*Development Testing*), namun karena keterbatasan waktu, tenaga, dan anggaran, penelitian ini hanya mampu sampai pada tahap validasi ahli dan respon siswa sepanjang pembuatannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan validasi oleh empat validator yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan dua puluh tiga peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, maka peneliti membutuhkan data penelitian yang didapatkan dengan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode saat mengumpulkan data yaitu dapat dilakukan yaitu model 3-D yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), maka dalam hal ini dijelaskan secara merinci yang disesuaikan dengan definisi pada prosedur penelitian sebagai bertikut :

a) Tahap Pendefinisian (*Define*)

1) Analisis Awal Akhir (*Front end Analysis*)

Analisis yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas V di UPT SDN 311 Gresik dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran terkhusus pada pokok bahasan Ekosistem yang disesuaikan dengan cakupan materi di kelas V Sekolah Dasar. Dimana, dari hasil yang diperoleh melalui catatan wawancara tersebut akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengembangan buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik.

2) Analisa Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis yang dapat dilakukan peneliti terhadap peserta didik yang duduk di kelas V ini adalah dengan melakukan wawancara kepada guru wali di kelas V UPT SDN 311 Gresik untuk mengetahui kemampuan belajar, motivasi belajar dan karakteristik peserta didik terhadap mata pelajaran.

3) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis yang dapat dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu melakukan analisis silabus yang digunakan di UPT SDN 311 Gresik terkhusus di kelas V pada pokok bahasan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Hal ini bertujuan supaya dalam pengembangan buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga

dapat tepat guna. Analisis silabus lebih rinci terlampir yang mana terdapat pada lampiran 1, halaman 80 sedangkan analisis cakupan materi pada Sekolah Dasar kelas 1 – 6 lebih rinci terlampir pada lampiran 2, halaman 83.

b) Tahap Perancangan (*Design*)

1) Kisi – Kisi Buku Saku

Pada tahap perancangan ini diperlukan kisi – kisi buku saku sebagai patokan muatan materi apa saja yang akan dihadirkan pada proses pengembangan buku saku, dengan tujuan agar materi sesuai dengan topik utama yang membahas terkait ekosistem pesisir wilayah Gresik, sehingga pembahasan tidak keluar dari topik utama. Adapun kisi – kisi buku saku ini termuat dalam tabel berikut :

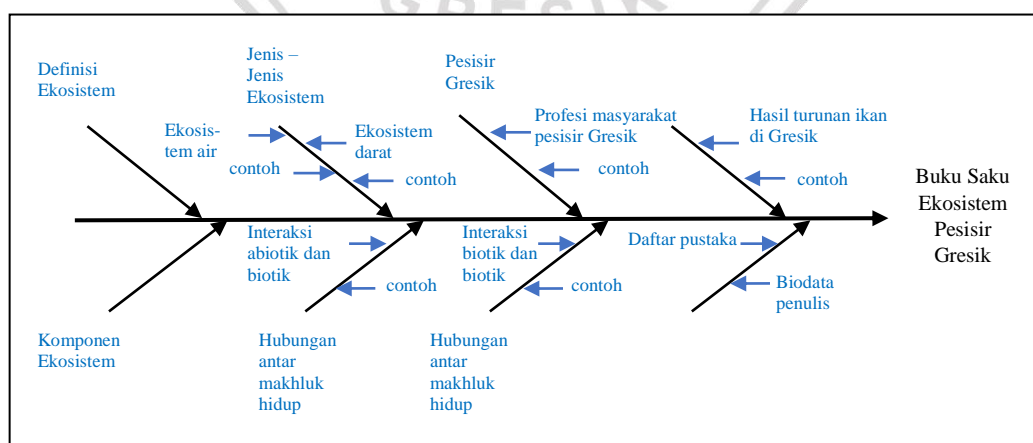
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Buku Saku

No.	Kisi – Kisi Buku Saku
1.	Definisi ekosistem
2.	Koponen ekosistem
3.	Jenis – jenis ekosistem a. Ekosistem darat b. Ekosistem air
4.	Hubungan antar makhluk hidup a. Interaksi antara abiotik dan biotik b. Interaksi antara biotik dan biotik
5	Contoh interaksi abiotik dan biotik
6.	Contoh interaksi biotik dan biotik
7.	Pesisir Gresik a. Profesi masyarakat pesisir Gresik b. Hasil turunan ikan di pesisir Gresik
8.	Contoh profesi masyarakat pesisir Gresik
9.	Contoh hasil turunan ikan di pesisir Gresik
10.	Daftar Pustaka
11.	Biodata Penulis

2) Kerangka Konsep Buku Saku

Kerangka konsep buku saku ini perlu dibuat dengan tujuan untuk merinci bagian – bagian pokok bahasan apa saja yang perlu termuat pada buku saku. Dengan adanya kerangka konsep buku saku, dapat dijadikan oleh peneliti sebagai acuan pada saat proses pengembangan buku saku. Sehingga berdasarkan hal tersebut, diharapkan tidak ada miskonsepsi terkait dengan materi Ekosistem yang terdapat pada kelas V Sekolah Dasar serta tidak ada cakupan materi yang teringgal sesuai dengan kisi – kisi buku saku yang telah dibuat, lebih lanjut telah disesuaikan pada silabus di UPT SDN 311 Gresik sebagai acuan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dikembangkan oleh guru. Adapun kerangka konsep buku saku termuat dalam bagan *fish bond* berikut ini :

Bagan 3.2 Kerangka Konsep Buku Saku

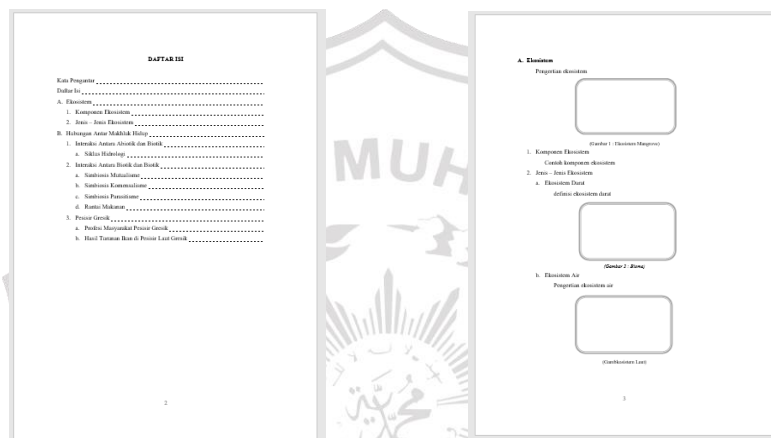


Pada tahap gambar desain buku saku ini, peneliti membuat sebuah desain terkait dengan pengembangan buku saku yang

disesuaikan dengan pokok bahasan pada materi Ekosistem pesisir Gresik. Peneliti melihat dari kisi – kisi serta kerangka konsep pada buku saku sebagai acuan untuk membuat desain buku saku tersebut supaya lebih terstruktur dan rapih. Adapun desain buku saku dapat dilihat di bawah ini :

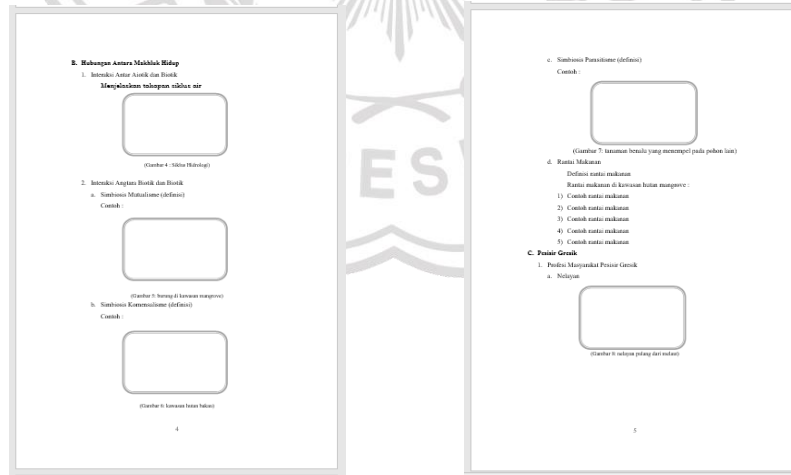
Halaman i : Cover

halaman 1 : Kata Pengantar

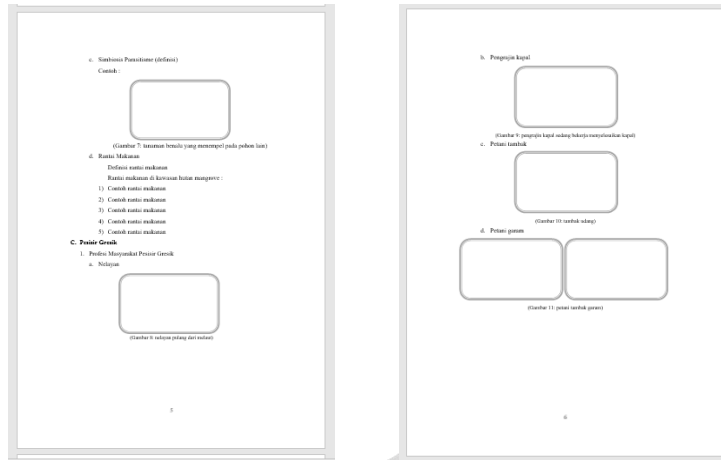


Halaman 2 : Daftar Isi

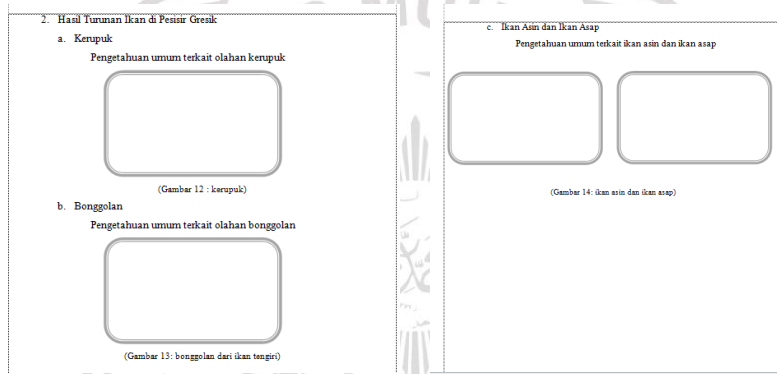
Halaman 3 : Definisi Ekosistem



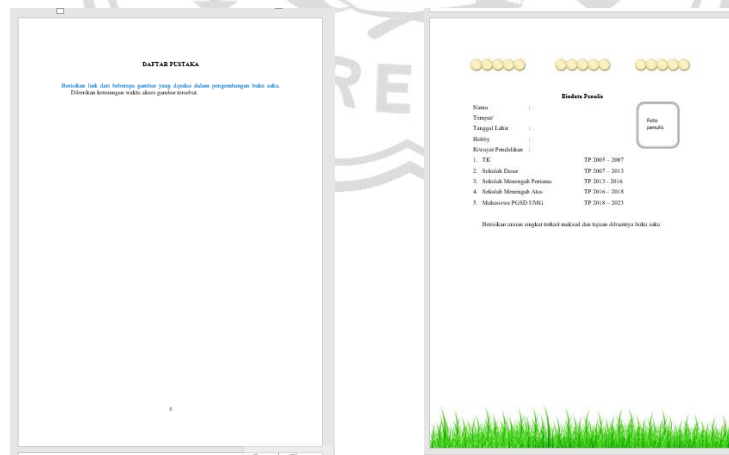
Halaman 4 dan 5 : Hubungan Antar Makhluk Hidup



Halaman 6 dan 7 : Pesisir Gresik dan Profesi Masyarakat Pesisir Gresik



Halaman 8 dan 9 : Hasil Turunan Ikan dan Daftar Pustaka



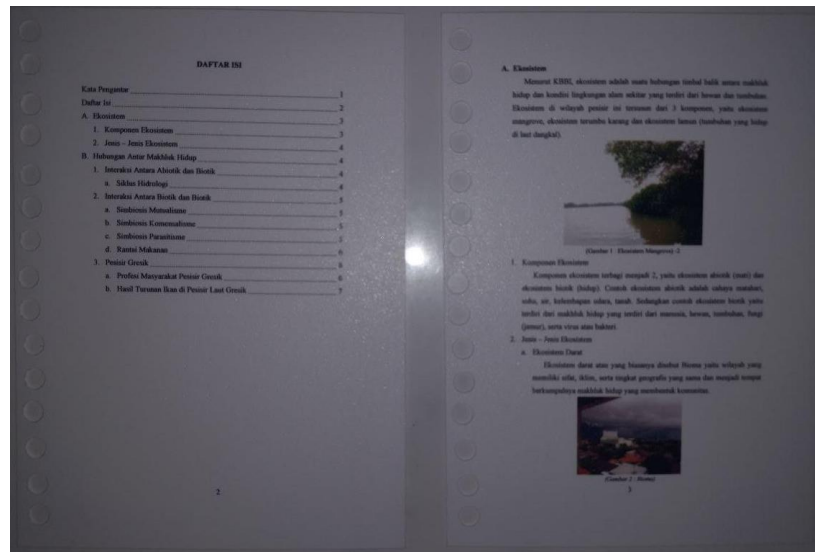
Halaman 10 : Biografi Penulis

4) Prototype

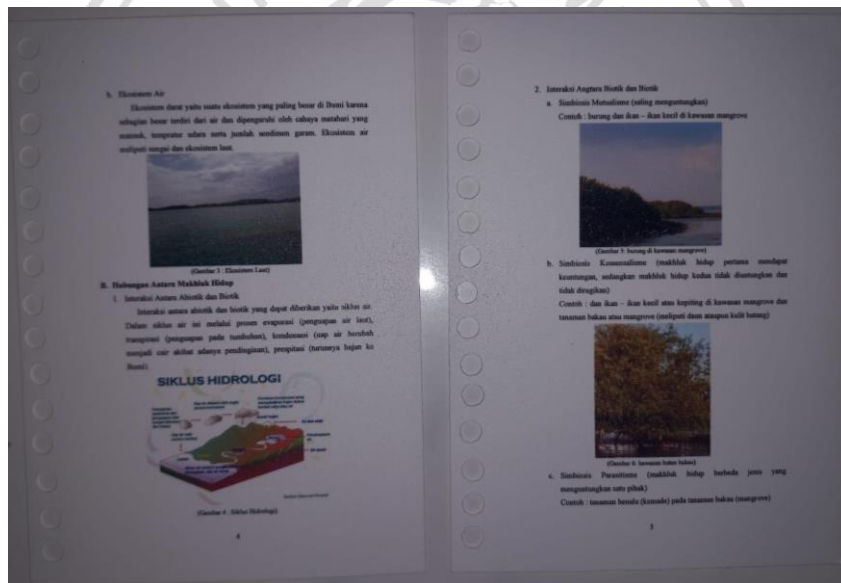
Tahap terakhir dari perancangan ini yaitu membuat sebuah prototype yang disesuaikan dengan kisi – kisi buku saku, kerangka konsep buku saku, gambar desain buku saku sebagai acuan untuk menyusun prototype pengembangan buku saku ini. Hal ini bertujuan supaya bentuk fisik buku saku dapat dikaji baik oleh Dosen Penguji atau Dosen Pembimbing sebelum dilakukannya pengambilan data melalui lembar validator pada validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli kebahasaan serta lembar respon 23 peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik. Sehingga apabila terdapat revisi, peneliti mempunyai kesempatan untuk memperbaiki buku saku yang telah disusun sehingga menjadi layak untuk dilakukan penilaian yang dilakukan oleh validator tersebut melalui lembar validasi. Adapun desain buku saku dapat dilihat di bawah ini :



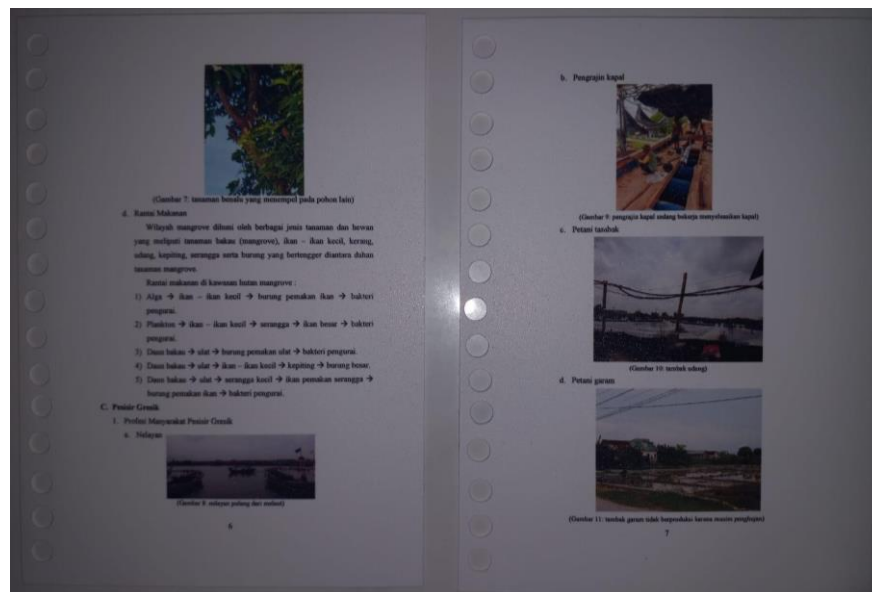
Halaman I dan 2 : halaman judul dan kata pengantar



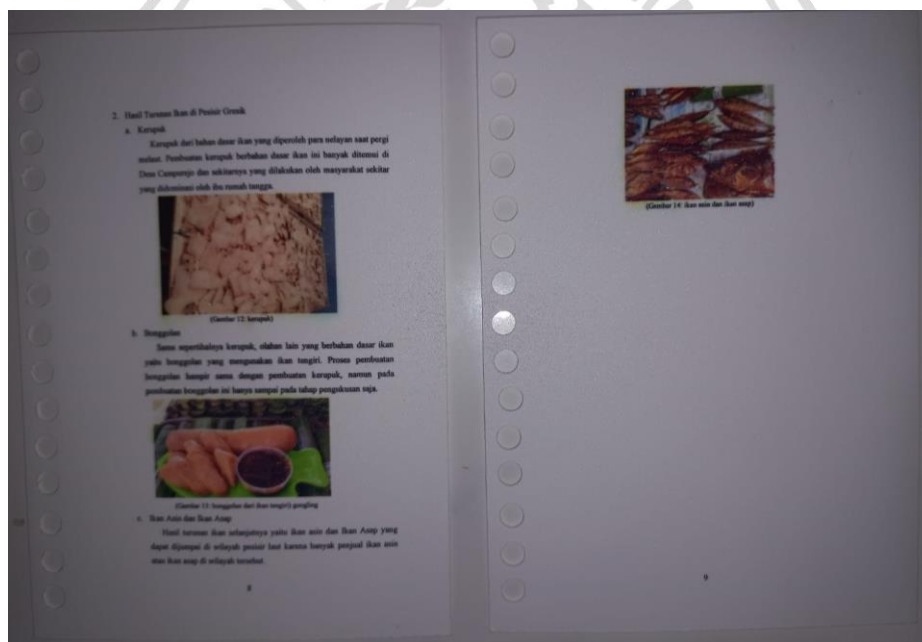
Halaman 2 dan 3 : Daftar isi dan Definisi Ekosistem



Halaman 4 dan 5 : Hubungan Antar Makhluk Hidup



Halaman 6 dan 7 : Pesisir Gresik dan Profesi Masyarakat Pesisir Gresik



Halaman 8 dan 9 : Hasil Turunan Ikan dan Daftar Pustaka

c) Tahap Pengembangan (*Develop*)

1) Hasil Produk

Tahap pengembangan yang dilakukan yaitu membuat *prototype* buku saku yang disesuaikan dengan tahap perancangan (*Design*)

sebelum diujikan kepada validator. Adapun pengembangan buku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik antara lain sebagai berikut : (1) menggunakan media kertas doff; (2) menggunakan binder plastik yang berbentuk spiral; (3) menggunakan font tulisan Times New Roman yang berukuran 10 serta (4) disajikan gambar dokumentasi sebagai materi pelengkap.

2) Validasi Ahli dan Respon Peserta Didik

Pada tahap validasi ahli (*Expert Appraisal*) ini yaitu teknik untuk mendapatkan saran dan perbaikan sesuai dengan saran ahli dalam penyusunan buku saku sebagai media belajar pada muatan materi ekosistem. Maka, penilaian oleh ahli diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran buku saku ini efektif, tepat, dan teruji. Adapun penilaian ini dilakukan oleh dosen ahli media, ahli materi dan ahli kebahasaan di Universitas Muhammadiyah Gresik serta 23 peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik. Adapun dosen ahli dipilih sesuai dengan pertimbangan kepakaran, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan bidang yang telah dikuasainya. Sedangkan 23 peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik dipilih untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik untuk dapat meningkatkan minat belajar atau motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Evaluasi ini dilakukan untuk

memastikan apakah buku saku tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Tahap pengembangan yang dilakukan yaitu membuat prototype buku saku yang disesuaikan dengan tahap perancangan (*Design*) sebelum diujikan kepada validator. Adapun pengembangan buku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik antara lain sebagai berikut : (1) menggunakan media kertas doff; (2) menggunakan spiral portable berbahan plastik; (3) menggunakan *font* tulisan *Times New Roman* yang berukuran 12 serta (4) disajikan gambar dokumentasi sebagai materi pelengkap.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam instrumen data ini dijelaskan secara merinci terkait dengan teknik analisis data yang akan digunakan, dimana dalam hal ini berisikan tabel berupa angket yang diperuntukkan kepada validator ahli media (Ismail Marzuki, M.Pd), validator ahli materi (Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd) dan validator ahli bahasa yaitu guru kelas di kelas V UPT SDN 311 Gresik (Nunuk, S.Pd). Adapun instrumen pengumpulan data yang ditujukan kepada validator berupa angket antara lain sebagai berikut :

a) Instrumen pengumpulan data validator media

Tabel 3.2 Instrumen Validasi Media

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1 STB	2 TB	3 KB	4 B	5 SB
A. Ukuran buku saku	1. Bentuk fleksibel					
B. Desain buku saku	2. Penempatan tata letak pada sampul					
	3. Huruf yang digunakan mudah dibaca					
	4. Sampul buku menggambarkan isi materi					
C. Desain isi buku saku	5. Dokumentasi lengkap					
	6. Kualitas buku saku					
	7. Tata letak antara teks dan gambar					
D. Mendorong keingintahuan	8. Jarak spasi dan gambar proposional					
	9. Penggunaan ukuran huruf tidak berlebihan					
	10. Ada keterangan gambar					
Jumlah Skor						

Untuk tabel lembar validasi lebih lengkap terdapat pada lampiran 3, halaman 88.

b) Instrumen pengumpulan data validator materi

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		STB	TB	KB	B	SB
A. Materi sesuai dengan KI, KD	1. Materi sesuai dengan indikator dan KD					
B. Isi materi akurat	2. Keakuratan konsep materi					
	3. Data dan fakta serta gambar akurat					
C. Kemutakhiran data	4. Gambar sesuai kehidupan sehari-hari					
D. Mendorong keingintahuan	5. Mendorong rasa ingin tahu					
Jumlah Skor						

Untuk tabel lembar validasi lebih lengkap terdapat pada lampiran 4, halaman 90.

- c) Instrumen pengumpulan data validator bahasa

Tabel 3.4 Instrumen Validasi Kebahasaan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		STB	TB	KB	B	SB
A. Lugas	1. Bahasa mudah dipahami					
	2. Kalimat efektif					
B. Komunikatif	3. Pemahaman terhadap informasi yang disampaikan					
C. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	4. Menggunakan ejaan sesuai EYD					
D. Penggunaan simbol dan lambang	5. Penggunaan simbol dan lambang konsisten					
Jumlah Skor						

Untuk tabel lembar validasi lebih lengkap terdapat pada lampiran 5, halaman 92.

- d) Instrumen respon peserta didik kelas V di UPT SDN 311 Gresik

Tabel 3.5 Instrumen Angket Respon Peserta didik kelas V di UPT SDN 311**Gresik****A. Petunjuk Pengisian**

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk tiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan “Ya atau Tidak”

B. Aspek Penilaian

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Buku saku mudah dipahami dan dapat menambah pengetahuan tentang materi Ekosistem Pesisir Gresik		
2.	Buku saku tidak membosankan selama dipelajari		
3.	Penyajian buku saku terkait Ekosistem Pesisir Gresik dapat membangkitkan motivasi belajar		
4.	Buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik mudah dipahami dan dimengerti		
5.	Penyajian materi menarik minat dalam belajar tentang ekosistem pesisir Gresik		
6.	Materi ekosistem pesisir Gresik disesuaikan dengan kejadian sehari – hari		
7.	Setelah menggunakan buku saku lebih mudah dalam mempelajari materi		
8.	Materi yang disajikan dalam buku saku diperjelas dengan gambar yang sesuai dan menarik		
9.	Melalui buku saku dapat memahami materi Ekosistem dengan jelas		
10.	Buku saku membantu dalam memperoleh informasi tambahan?		

Untuk tabel lembar angket respon siswa lebih lengkap terdapat pada lampiran 6, halaman 92.

G. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berasal dari sumber kualitatif dan kuantitatif, Untuk yang pertama, data berasal dari observasi peneliti, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diolah menjadi teks deskriptif. Sedangkan angket hasil validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli kebahasaan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari validator ahli.

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008), bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan serta mengelompokkan data yang berasal dari sumber data supaya dapat membuat suatu kesimpulan yang mudah diterima baik oleh diri sendiri ataupun manusia lain. Pada penelitian ini terdapat 3 data yang akan dianalisis diantaranya berupa data observasi, wawancara serta dokumentasi. Terdapat 3 tahapan dalam menganalisis data antara lain :

- a. Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, memfokuskan, pemisahan serta penyederhanaan data yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil sesuai dengan kebutuhan. Tindakan ini dilakukan untuk mengklarifikasi data yang telah diperoleh, sehingga mempermudah dalam membuat kesimpulan.
- b. Penyajian data, dapat didefinisikan sebagai proses menyusun, mendeskripsikan serta memaparkan data yang telah diperoleh selama penelitian saat pengumpulan data dalam bentuk uraian atau dalam bentuk deskriptif supaya mudah dipahami oleh pembaca.
- c. Kesimpulan atau verifikasi, dapat pula diartikan sebagai tahapan akhir yang mana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian.

2. Analisis Praktikalitas Media

Praktikalitas pada media dengan membentuk skala likert, pembelajaran dapat diamati melalui survei yang dilakukan oleh validator ahli, seperti ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Selain itu, validator menggunakan

skala Likert ini untuk menilai hasil validasi, yang dihasilkan dengan interval 1 hingga 5. Dimana analisis praktikalitas ini ditentukan melalui teknik analisis data berikut :

$$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

Pada tingkat pencapaian kategori kevalidan media menggunakan klasifikasi dengan ketentuan yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6 Skor Instrumen Validasi

No.	Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi Validasi
1.	> 1,0 s/d 1,8	Sangat Tidak Baik (StB)
2.	> 1,8 s/d 2,6	Tidak Baik (TB)
3.	> 2,6 s/d 3,4	Kurang Baik (KB)
4.	> 3,4 s/d 4,2	Baik (TB)
5.	> 4,2 s/d 5,0	Sangat Baik (SB)

(dimodifikasi dari Widoyoko (2018))